Dishub Kabupaten Pasuruan Berhentikan 6 Jukir Nakal

Kamis, 19 Juli 2018

Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Pasuruan menindak tegas 6 juru parkir (jukir) nakal yang terbukti melakukan pelanggaran, salah satunya menarik uang parkir ganda pada warga yang telah memiliki karcis berlangganan. Keenam jukir tersebut dibebas tugaskan atau diberhentikan secara tidak hormat setelah beberapa kali diberi sanksi teguran namun tidak diindahkan. Pemberhentian ini bertujuan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dan mencegah laporan tentang perlakuan jukir yang tidak profesional.

Dishub Kabupaten Pasuruan secara rutin melakukan pembinaan terhadap jukir setiap 3 bulan sekali dan bekerja sama dengan Polres Pasuruan serta Dispenda Propinsi untuk membina jukir agar bertugas sesuai dengan tupoksinya. Meskipun 6 jukir diberhentikan, Dishub tetap mengklaim bahwa hampir seluruh jukir di Kabupaten Pasuruan telah melakukan pekerjaan sesuai aturan. Jumlah jukir resmi yang berada di bawah kendali Dishub Kabupaten Pasuruan sebanyak 281 orang, terdiri dari 228 jukir di tepi jalan umum dan 53 jukir di tempat khusus parkir.

Dishub Kabupaten Pasuruan terus berupaya untuk mendisiplinkan jukir agar tidak semakin bertambah jumlahnya yang nakal. Beberapa pelanggaran yang harus dihindari oleh para jukir, di antaranya tidak memakai seragam jukir maupun membawa atribut jukir seperti sepatu, topi hingga peluit. Namun, kasus yang paling banyak terjadi di lapangan adalah melakukan penarikan ganda yang berdampak pada menurunnya kepercayaan masyarakat pada jukir.

Dishub Kabupaten Pasuruan memberikan gaji kepada jukir sebesar Rp 600 ribu per bulan dan bonus tahunan bagi jukir berprestasi yang selalu memakai seragam lengkap, tidak menarik uang parkir lagi, dan ramah pada warga.

Sebagai upaya pencegahan, Dishub Kabupaten Pasuruan memiliki 23 pengawas jukir yang ditugaskan untuk memperhatikan para jukir, khususnya bagaimana mereka memperlakukan para warga yang akan memparkir kendaraan di tempat-tempat yang dikenai parkir.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.